



## **PEMANFAATAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI PADA MASA NORMAL BARU 2022 DI SMP YPK HEDAM JAYAPURA**

Vanny Lisa Ansek

STFT GKI I.S Kijne Jayapura  
[Vannylisa31@gmail.com](mailto:Vannylisa31@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Sejak munculnya virus Covid-19 di provinsi Wuhan Cina yang melanda dunia pada akhir tahun 2019 dan penyebaran virus ini menjangkau sampai ke Indonesia sejak awal tahun 2020 termasuk Papua, yang mengakibatkan pemerintah memberlakukan keputusan WFH (*Work From Home*) sekolah-sekolah ditutup dan pemerintah menyarankan kepada pegawai dan guru-guru melakukan seluruh aktivitas kerja dan mengajar dari rumah (BDR) termasuk pada SMP YPK Hedam Jayapura terhitung sejak awal tahun 2019 sampai dengan pertengahan tahun 2021. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik tidak disertai dengan penjelasan materi, hal ini membuat peserta didik hanya sekedar menerima tugas, dan menjawab tugas yang diberikan oleh pendidik, namun peserta didik tidak memahami apa yang peserta didik kerjakan dan apa yang peserta didik pahami dari pelajaran yang di terima, proses ini berlangsung terhitung selama 2 tahun. Untuk itu penelitian ini di lakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Dengan hasil penelitian pemanfaatan metode pembelajaran resitasi pada masa normal baru 2022 di SMP YPK Hedam Jayapura sangat baik, dapat di lihat dari setiap praktik siklus I sampai dengan praktik siklus III yang di lakukan setiap tahapannya sangat baik, dan membantu memperbaiki proses pembelajaran sekaligus pencapaian hasil belajar peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai.

**Kata kunci : Work From Home, Resitasi, Normal Baru, Covid-19, SMP YPK Hedam Jayapura**

### **ABSTRACT**

*Since the emergence of the Covid-19 virus in China's Wuhan province that hit the world at the end of 2019 and the spread of this virus has reached all the way to Indonesia since the beginning of 2020 including Papua, which has resulted in the government enforcing the WFH (Work From Home) decision that schools are closed and the government recommends that employees and teachers carry out all work and teaching activities from home (BDR) including at SMP YPK Hedam Jayapura from the beginning of 2019 until mid-2021. In the learning process carried out by educators to students is not accompanied by material explanations, this makes students just accept assignments, and answer tasks given by educators, but students do not understand what students do and what students understand from the lessons received, this process lasts for 2 years. For this reason, this research was carried out with my descriptive research method qualitative with a classroom action research approach. With the results of research on the use of resitation learning methods during the new normal period of 2022 at SMP YPK Hedam Jayapura is very good, it can be seen from every practice of cycle I to practice cycle III that is carried out at each stage is very good, and helps improve the learning process as well as the achievement of student learning outcomes so that the goals of education can be achieved.*

**Keywords: Work From Home, Resitation, New Normal, Covid-19, SMP YPK Hedam Jayapura**

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam proses pendidikan itu terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini adalah interaksi saling memengaruhi antara pendidik dengan peserta didik.

Sejak munculnya virus Covid-19 di Provinsi Wuhan Cina yang melanda dunia pada akhir tahun 2019 dan mengakibatkan penyebaran virus ini menjangkau sampai ke Indonesia sejak awal tahun 2020 termasuk Papua, interaksi pendidikan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik mulai terganggu karena pemerintah memberlakukan keputusan WFH (*Work From Home*) sekolah-sekolah ditutup dan pemerintah menyarankan kepada pegawai dan guru-guru melakukan seluruh aktivitas kerja dan mengajar dari rumah (BDR) termasuk pada SMP YPK Hedam Jayapura terhitung sejak awal tahun 2020 sampai dengan pertengahan tahun 2021.

Pembelajaran yang dilakukan di SMP YPK Hedam Jayapura mengalami kendala yang sama, yang dialami seluruh dunia, yaitu melakukan pembelajaran dari rumah secara online dengan cara pendidik mengirimkan tugas-tugas melalui grup Whatsapp, lalu peserta didik di berikan tanggjawab untuk menjawab setiap tugas-tugas yang telah di terima, setelah peserta didik selesai menjawab tugas-tugas yang di berikan maka peserta didik wajib mengirimkan kembali hasil kerja kepada pendidik melalui Grup Whatsapp. Dalam proses pemberian tugas yang dilakukan pendidik kepada peserta didik tidak disertai dengan penjelasan materi, hal ini membuat peserta didik hanya sekedar menerima tugas, dan menjawab tugas yang diberikan oleh pendidik, namun peserta didik tidak memahami apa yang peserta didik kerjakan dan apa yang peserta didik pahami dari pelajaran yang di terima, proses ini berlangsung terhitung selama 2 tahun. Di akhir tahun 2021 pemerintah mengupayakan untuk masuk pada zona normal baru dengan tetap pada aturan-aturan yang ada sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Oleh karena itu SMP YPK Hedam Jayapura juga sebagai salah satu sekolah yang turut dalam pelaksanaan pembelajaran BDR(Belajar Dari Rumah) menuju normal baru (tatap muka).

Kepala sekolah SMP YPK Hedam Jayapura melakukan upaya dalam bentuk rapat bersama orang tua peserta didik, dengan maksud bahwa perlunya uji coba pembelajaran tatap muka menuju normal baru di SMP YPK Hedam Jayapura. Kepala sekolah menghimbau agar dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka seluru peserta didik tetap mematuhi protokol kesehatan, antara lain, menggunakan masker, mencuci tangan, melihat suhu badan, menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan tidak terlepas dari pengaturan kehadiran peserta didik yang disesuaikan dengan jadwal kehadiran sesuai kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran Alokasi waktu yang di gunakan guru untuk mengajar terhitung 30 menit, tujuannya agar menghindari kerumunan-kerumunan baik pendidik maupun peserta didik. Dalam pembelajaran tatap muka, pendidik menjelaskan materi pelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk di kerjakan, namun dalam kegiatan pembelajaran ini kurang adanya interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian Pemanfaatan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Masa Normal Baru 2022 Di SMP YPK Hedam Jayapura di lakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus pencapaian hasil belajar agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara merata.

## **II. METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan Pemanfaatan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Masa Normal Baru 2022 di SMP YPK Hedam Jayapura, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Objek penelitian terdiri dari satu ruang kelas VIIIA, dengan jumlah peserta didik 25 orang, dengan menghasilkan sumber data dari hasil belajar peserta didik melalui mata pelajaran Agama Kristen. Dengan langkah penelitian observasi partisipasi dengan melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengamati keaktifan peserta didik dalam uji coba Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi di SMP YPK Hedam Jayapura. Sedangkan observasi non partisipasi adalah kegiatan mengamati peserta didik dalam proses hasil belajar peserta didik (Winarni, 2018:159).

Uji coba mengajar dilakukan dilakukan sebanyak III siklus putaran dengan Alokasi waktu 2 jam mengajar. Setelah mendapatkan data maka akan dilakukan analisis data terhadap seluruh hasil penelitian baik

yang menyangkut proses penelitian (hasil observasi kegiatan peserta didik) maupun hasil evaluasi aspek pengetahuan. Kemudian dilakukan teknik wawancara bebas dan wawancara tidak terstruktur dengan mempersiapkan pedoman wawancara, yaitu pertanyaan yang dapat menghasilkan deskripsi tentang hasil belajar peserta didik dari Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Masa Normal Baru 2022 Di SMP YPK Hedam Jayapura, dengan memanfaatkan alat elektronik seperti handphone untuk melakukan perekaman dan telepon biasa kepada responden. Dan langkah triangulasi untuk menjamin validitas atau ketepatan data dalam penelitian ini.

Alur penulisan menggunakan teknik pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Dilanjutkan dengan reduksi data yaitu proses seleksi, dengan membuat ringkasan ke dalam pola-pola dan transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat di tarik kesimpulan. Kemudian melakukan penyajian data dengan memberikan kemungkinan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan yang terakhir pengambilan kesimpulan untuk memahani makna, dengan cara melihat, mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas tinggi sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **BAB I Temuan Hasil Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini berdasarkan Surat Keputusan ijin penelitian Skripsi Nomor : 214/A-2.j/I/2022 pada SMP YPK Hedam Jayapura, (lihat lampiran 1). Subjek penelitian pertama yang diwawancarai adalah peserta didik kelas VIIIA dengan jumlah peserta didik 25 orang, yang dapat diwawancarai 5 orang peserta didik kelas VIIIA. Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi yang dilakukan adalah melibatkan diri dengan cara hadir di sekolah terhitung sejak Surat Keputusan Ijin Penelitian di keluarkan pada tanggal 25 April 2022, jam 07.00 pagi sampai jam 13.00 siang (WIT), dengan mengambil data sekolah secara langsung pada kepala sekolah, melakukan wawancara kepada peserta didik dan juga pendidik terkait apa yang peserta didik dan pendidik pahami tentang metode pembelajaran resitasi. Sedangkan observasi non partisipasi kegiatan pengamatan yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan pengamatan dalam uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi dengan penelitian tindakan kelas melalui tiga praktik siklus yang dilaksanakan pada kelas VIIIA. Hasil belajar dari setiap peserta didik melalui post tes yang dilakukan dalam praktik siklus I dan praktik siklus III dengan tujuan melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi di SMP YPK Hedam Jayapura.

#### **BAB II Kelebihan Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Nampak Dalam Diri Peserta Didik Selama Uji Coba Berlangsung**

1) Memupuk rasa percaya diri.

Dalam proses uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi berlangsung selama proses belajar, 95% sangat berdampak pada tingkat rasa percaya diri peserta didik. pendidik melihat dan menilai dari respon dan jawaban peserta didik ketika ditanya dan bertanya kembali kepada pendidik, serta dalam presentasi setiap kelompok menunjukkan ada rasa percaya diri pada setiap peserta didik dan 5% peserta didik lainnya kurang percaya diri yang berfaktor dengan rasa takut salah dan rasa malu-malu.

2) Memberi kebiasaan bagi peserta didik untuk mencari, mengelola informasi dan komunikasi secara mandiri.

Dalam proses pembelajaran uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi berlangsung, pendidik memberikan tugas dengan tujuan agar peserta didik dapat mencari tauh secara mandiri, sehingga pembelajaran secara mandiri pun sangat berlangsung dengan baik.

3) Mendorong motivasi belajar peserta didik.

Dalam penerapan uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi ini pun mendorong peserta didik dengan cara-cara mengajar yang di ubah-ubah seperti ceramah, berdiskusi secara kelompok, tanya jawab dan pemberian tugas, hal tersebut pendidik lakukan agar peserta didik tidak merasa bosan

dengan penyampaian materi tetapi untuk mendorong motivasi belajar peserta didik agar dapat memperbaiki proses pembelajaran.

4) Membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik.

Dalam penerapan uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi, pendidik membina peserta didik untuk bertanggung jawab dan disiplin dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut sesuai dengan waktu yang di tentukan, hal ini akan berdampak pada rasa bertanggung jawab dan kedisiplinan para peserta didik.

5) Mengembangkan kreativitas.

Dalam proses uji penggunaan metode pembelajaran resitasi, pendidik berusaha untuk memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik dengan menggunakan strategi berupa pembelajaran secara kelompok agar dapat mengerjakan tugas secara bersama-sama.

6) Mengembangkan pola berpikir dan keterampilan.

Dalam uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi pendidik berusaha untuk mengembangkan pola berpikir dan keterampilan peserta didik, melalui penjelasan materi yang pendidik sampaikan tentang tantangan iman pada masa kini dan membuat peserta didik mengerti dan memahami pentingnya iman di dalam kehidupan kita, dengan cara apakah kita mempertahankan iman kita. Pendidik mencoba untuk menerapkan isi materi yang disampaikan kepada peserta didik, dengan menganalisis serta mengevaluasi apakah penerapan yang di harapkan terlaksana dengan baik atau tidak.

### BAB III Kekurangan Metode Resitasi Pada Pendidik

1) Pendidik tidak dapat mengontrol apakah peserta didik telah mengerjakan tugas dengan benar.

Dalam uji coba metode resitasi ini pendidik selalu mengontrol proses kerja peserta didik dalam mengerjakan tugas, dengan cara pendidik mengawasi dan mendekati setiap peserta didik untuk melihat proses kerja dari setiap peserta didik.

2) Pendidik sulit membedakan peserta didik yang aktif dan pasif jika tugas di berikan secara kelompok.

Dalam uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi pendidik melihat dan turut merasakan dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan kepada peserta didik, pendidik bisa membedakan peserta didik yang aktif dan pasif di dalam satu kelompok, namun yang menjadi kendala adalah bagaimana cara agar peserta didik yang pasif dapat berperan aktif di dalam setiap kelompok masing-masing.

3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan keadaan individu peserta didik.

Dalam uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi pendidik sangat sulit untuk memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan setiap individu di dalam kelas, hal ini masih menjadi kendala yang di alami dalam mengajar di SMP YPK Hedam Jayapura. Tugas yang diberikan tidak boleh terlalu mudah atau terlalu sulit namun perlu dimodifikasi agar tidak dianggap memudahkan atau mempersulit peserta didik dalam mengerjakannya. Dalam pemberian tugas penulis sudah memberikan tugas yang tidak terlalu sulit namun dan juga tidak terlalu muda, tugas yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didik, dapat lihat pada isi post tes pada siklus III.

### BAB IV Praktik Siklus I

Pada praktik siklus I pendidik melihat dan turut merasakan suasana pembelajaran yang terjadi dengan penerapan praktik uji coba metode pembelajaran resitasi yang dilakukan secara langsung. Terhitung sejak tanggal 09 Mei 2022 dengan melakukan kegiatan pendahuluan 20 menit, salam pembuka kepada peserta didik, dan peserta didik merespon dengan sangat baik, sebelum memulai pembelajaran, pendidik mengajak peserta didik untuk bernyanyi memuji Tuhan dan berdoa di pimpin oleh peserta didik. Sesudah peserta didik berdoa dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik, dalam pemeriksaan kehadiran peserta didik pada siklus I mencapai 12 orang. dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan, manfaat kompetensi dan beberapa pertanyaan terkait materi pembelajaran yang akan diajarkan, tujuan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam masuk pada kegiatan inti 60 menit. Isi dalam kegiatan inti yaitu memberikan pengertian kepada peserta didik lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati tantangan masa kini khususnya dalam hal beriman dan berpengharapan. Dan mempersilakan peserta didik untuk bertanya sesuai dengan penyampaian materi tantangan iman remaja yang di alami pada masa kini. Respon dari peserta didik

sangat memuaskan dan sangat baik. Dilanjutkan dengan kegiatan akhir 35 menit dengan memberikan tugas individu kepada peserta didik untuk di kerjakan, dan menutup dengan bernyanyi memuji Tuhan lalu berdoa bersama yang akan di pimpin oleh pendidik, sesudah berdoa pendidik hendak meninggalkan ruang kelas dengan ucapan salam terima kasih yang di sampaikan peserta didik kepada pendidik. Dalam pelaksanaan siklus I dapat lihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**  
**Pertemuan Ke I**

Sekolah : SMP YPK Hedam Abepura	KD : 1) Mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan. 2) Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan. 3) Memahami arti sikap beriman dan pengharapan. 4) Menyajikan karya yang berkaitan dengan cara hidup beriman dan berpengharapan dalam bentuk tindakan nyata.
Mata Pelajaran : Agama	Alokasi Waktu : 2 x 60 menit
Kelas/Semester : VIII/Genap	Materi Pokok : Tantangan Iman Masa Kini

**A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah mempelajari materi peserta didik diharapkan :

- 1) Mensyukuri dirinya diberi kemampuan oleh Allah untuk menghadapi tantangan iman
- 2) Mengidentifikasi berbagai bentuk tantangan iman yang dihadapi oleh remaja masa kini
- 3) Menganalisi cara menghadapi tantangan iman
- 4) Mempresentasikan karya tulis mengenai menghadapi tantangan dan mempertahankan iman.

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (20) menit</b>
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, bernyanyi memuji Tuhan dalam Ny. Rohani 14 “Kesukaan yang Ceria”, berdoa (yang di pimpin oleh salah satu peserta didik) dan pendidik memeriksa kehadiran peserta didik melalui absen untuk memulai pembelajaran.
pendidik menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Tantangan Iman Masa Kini
Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai.
<b>Kegiatan Inti (60) menit disesuaikan dengan tingkat kesulitan tugas</b>
1) Peserta didik diberikan penjelasan tantangan masa kini khususnya dalam hal beriman dan berpengharapan.
2) Peserta didik mengamati penyampaian materi yang di sampaikan oleh pendidik dan pendidik akan mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi tantangan iman masa kini.
3) Memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Tantangan Iman masa kini.
<b>Kegiatan Penutup (35) menit</b>
Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk di kerjakan dan hasil kerja peserta didik menjadi penilaian pertama pada siklus pertama.
Bernyanyi puji Tuhan dengan Nyanyian “Saya tahu saya siap dan melakukannya” dan berdoa (Di pimpin oleh pendidik) untuk mengakhiri pertemuan.

### C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

#### 1) Penilaian Pengetahuan

\*Tes lisan/tertulis

Jayapura, 9 Mei 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Abraham Fainsenem, M.Pd  
NIP. 19660808 199203 1 008

Vanny Lisa. Ansek  
NIM. 143003 3033 181027

#### 1) Evaluasi

Dalam uji coba metode pembelajara resitasi praktik siklus I pendidik melihat dan merasakan bahwa peserta didik mudah memahami materi yang pendidik sampaikan. Dan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang di sampaikan, maka pendidik memberikan tugas individu untuk dikerjakan, dari hasil kerja peserta didik nilai yang di peroleh sangat baik.

#### 2) Rencana Kedepan

Untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang pendidik sampaikan maka akan diadakan tugas kelompok untuk menguji kemampuan peserta didik sekaligus melihat sejauh mana kerja sama peserta didik dalam kelompok.

### BAB V Praktik Siklus II

Pada praktik siklus II pendidik melihat dan merasakan suasana pembelajaran yang terjadi dengan penerapan praktik uji coba metode pembelajaran resitasi yang dilakukan secara langsung. Tanggal 11 Mei 2022 dengan melakukan kegiatan pendahuluan 20 menit, salam pembuka kepada peserta didik, dan peserta didik merespon dengan sangat baik, setelah itu melanjutkan dengan bernyanyi dan berdoa yang di pimpin oleh pendidik. Dilanjtkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik, dalam pemeriksaan kehadiran peserta didik pada silkus II mencapai 17 orang, untuk memulai dengan pembelajaran pendidik menjelaskan tujuan, manfaat dan kompetensi dasar sebagai pengantar untuk masuk pada kegiatan inti 60 menit. Isi dalam kegiatan inti yaitu memberikan penjelasan materi kepada peserta didik lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan membagi setiap peserta didik dalam 2 kelompok untuk melakukan pembelajaran kelompok, dimana memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan masukan dari meteri yang telah di samapaikan dan kerja sama setiap kelompok untuk menjawab meteri yang diberikan pun terlihat. Setelah mempresentasikan pendidik menyampaikan kesimpulan dari pembahasan meteri untuk melengkapi jawaba peserta didik. Kegiatan akhir 35 menit yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran yang telah di pelajari dalam siklus I, dan siklus II sebagai persiapan dalam post tes pada siklus III. Dan untuk mengakhiri pembelajaran siklus II, peserta didik di ajak untuk bernyanyi memuji Tuhan dan berdoa dengan di pimpin oleh pendidik, peserta didik memberikan ucapan salam terima kasih kepada pendidik untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam pelaksanaan siklus II dapat di lihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

##### Pertemuan Ke II

Sekolah : SMP YPK Hedam Abepura	KD : 1) Mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan. 2) Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan. 3) Memahami arti sikap beriman dan pengharapan. 4) Menyajikan karya yang berkaitan dengan cara hidup beriman dan berpengharapan dalam bentuk tindakan nyata.
Mata Pelajaran/Tema :	Alokasi Waktu : 2 x 60 menit

Agama	
Kelas/Semester VIII/Genap	: Materi Pokok : Tantangan Iman Masa Kini

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi peserta didik diharapkan:

1. Mensyukuri dirinya diberi kemampuan oleh Allah untuk menghadapi tantangan iman
2. Mengidentifikasi berbagai bentuk tantangan iman yang dihadapi oleh remaja masa kini
3. Menganalisis cara menghadapi tantangan iman
4. Mempresentasikan karya tulis mengenai menghadapi tantangan dan mempertahankan iman.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (20) menit</b>
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, bernyanyi memuji Tuhan dalam i Ny. Mazmur 105: ayat 1, berdoa (dipimpin oleh guru) dan memeriksa kehadiran peserta didikabsen untuk memulai pembelajaran.
Pendidik menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Tantangan Iman Masa Kini
Pendidik menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
<b>Kegiatan Inti (60) menit disesuaikan dengan tingkat kesulitan tugas</b>
1) Peserta didik kembali diberikan penjelasan materi tantangan iman masa kini.
2) Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya tentang materi tantangan iman masa kini.
3) Peserta didik di berikan penjelasan dan arahan untuk melakukan pembelajaran dalam bentuk kelompok.
4) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja sama kelompok.
<b>Kegiatan Penutup (35) menit</b>
Pendidk menyampaikan kesimpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang di sampaikan setiap kelompok untuk di pelajari sebagai post tes pada praktik siklus III.
Bernyanyi pujian “saya tahu, saya siap dan melakukannya” setelah itu berdoa untuk mengakhiri pertemuan di hari ini.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

\*Tes lisan/tertulis

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Jayapura, 11 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran

Abraham Fainsenem, M.Pd  
NIP. 19660808 199203 1 008

Vanny Lisa. Ansek  
NIM. 143003 3033 181027

1) Evaluasi

Dalam uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi siklus putaran II yang telah dilakukan dalam pembelajaran kelompok membawakan hasil yang sangat baik, mulai dari kerja sama kelompok dan presentasi setiap kelompok.

## 2) Rencana Kedepan

Dalam refleksi putaran kedua ini pendidik melihat bahwa untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam bentuk kelompok hasilnya sangat kurang baik, sehingga dalam rencana siklus putaran III pendidik akan melaksanakan Post tes secara individu.

## BAB VI Praktik Siklus III

Dalam praktik siklus putaran III pendidik melakukan kegiatan pendahuluan 20 menit, dengan salam pembuka kepada peserta didik dan di respon sangat baik oleh seluru peserta didik, salah seorang peserta didik memimpin nyanyian pujian dan berdoa untuk memulai aktivitas pembelajaran, dilanjutkan dengan pemeriksaan kehadiran peserta didik dengan kehadiran 20 orang, dalam kegiatan inti 60 menit berisi post tes untuk menilai sejauh mana pemaham peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan melalui pengajaran siklus putaran I dan siklus putaran II dengan jumlah soal post tes 10 soal. Ketentuan cara kerja peserta didik harus mengerjakan secara individu, dan mengumpulkan jawaban post tes sesuai ketentuan waktu 60 menit. Sesudah itu akan masuk pada Kegiatan inti 35 menit, yang di isi dengan Menyanyi puji-pujian dan berdoa untuk mengakhiri pertemuan pada siklus III. Peserta didik memberikan ucapan salam terima kasih untuk mengakhiri pertemuan pada siklus III. Dalam pelaksanaan siklus III dapat lihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Pertemuan Ke III

Sekolah : SMP YPK Hedam Abepura	KD : 1) Mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan. 2) Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan. 3) Memahami arti sikap beriman dan pengharapan. 4) Menyajikan karya yang berkaitan dengan cara hidup beriman dan berpengharapan dalam bentuk tindakan nyata.
Mata Pelajaran/Tema : Agama	Alokasi Waktu : 2 x 60 menit
Kelas/Semester : VIII/Genap	Materi Pokok : Tantangan Iman Masa Kini

#### A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi peserta didik diharapkan:

- 1) Mensyukuri dirinya diberi kemampuan oleh Allah untuk menghadapi tantangan iman
- 2) Mengidentifikasi berbagai bentuk tantangan iman yang dihadapi oleh remaja masa kini
- 3) Menganalisi cara menghadapi tantangan iman
- 4) Mempresentasikan karya tulis mengenai menghadapi tantangan dan mempertahankan iman.

#### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (20) menit</b>
Melakukan salam pembuka, bernyanyi memuji Tuhan dalam Ny. Rohani 16: ayat 1 “sekarang b’ri syukur” berdoa (dipimpin oleh peserta didik) dan absen untuk memulai pembelajaran .
<b>Kegiatan Inti (60) menit disesuaikan dengan tingkat kesulitan tugas</b>
1) Peserta didik diberikan post tes untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan dengan penggunaan metode pembelajaran resitasi.
<b>Kegiatan Penutup (35) menit</b>
Bernyanyi Ny rohani 19 dalam sikap berdoa untuk mengakhiri pertemuan.

## C. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1) Penilaian Pengetahuan

Post tes

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Abraham Fainsenem, M.Pd  
NIP. 19660808 199203 1 008

Jayapura, 12 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran

Vanny Lisa. Ansek  
NIM. 143003 3033 181027

### 1) Refleksi praktik siklus III

Dalam refleksi praktik siklus putaran III pendidik melakukan post tes untuk mengukur sejauh mana peserta didik mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Dari hasil post tes yang dilakukan kepada peserta didik secara individu. Melihat dan memeriksa hasil kerja setiap peserta didik, hasil yang di peroleh dari setiap peserta didik sangatlah baik. Hasil refleksi penelitian tindakan kelas praktik uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi pada masa normal baru 2022 di SMP YPK Hedam Jayapura dinyatakan bahwa dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran sekaligus memperbaiki interaksi antara pendidik dan peserta didik.

## BAB VII Hasil Belajar Dari Uji Coba Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Yang Di Lakukan Di SMP YPK Hedam Jayapura Dalam Masa Normal Baru

Hasil belajar dari uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi di SMP YPK Hedam Jayapura dalam keadaan normal baru dapat di lihat dari hasil praktik siklus I sampai dengan praktik siklus III dalam post tes. Penulis melakukan post tes pada praktik siklus I dengan hasil praktik siklus I pemahaman peserta didik mencapai 65%. Dalam praktik siklus II pendidik melakukan pengulangan penjelasan materi dengan cara membagi peserta didik dalam dua(2) kelompok agar dapat memupuk rasa percaya diri, dan mengembangkan pola berpikir dan ketrampilan peserta didik Mencapai 80% sangat baik. Dan pada siklus III pelaksanaan post tes hasil yang di tunjukan peserta didik menjapai 96% sangat baik. Dalam praktik siklus yang dilakuakan sangat membantu pemahaman peserta didik dan menghasilkan hasil Pemanfaatan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Masa Normal Baru 2022 Di SMP YPK Hedam Jayapura, sangat membantu memperbaiki proses pembelajaran sekaligus membantu pencapaian hasil belajar peserta didik.

Dalam hasil uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi ini juga pendidik mewawancarai pendidik penanggung jawab kurikulum tentang metode pembelajaran yang di pakai untuk menolong peserta didik dalam pembelajaran, pendidik sebagai responden "*Dalam penerapan metode pembelajaran yang di lakukan di SMP YPK Hedam Jayapura pendidik mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik sebab 80% peserta didik adalah orang gunung dan 20% adalah orang pantai dan pendatang hal ini membuat pendidik harus bekerja keras untuk membuat 80% peserta didik mengerti dan memahami setiap pelajaran yang disampaikan*" Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran resitasi di SMP YPK Hedam Jayapura sangat membantu para pendidik dalam mendidik peserta didik. Dimana 80% peserta didik di SMP YPK Hedam Jayapura sangat membutuhkan metode pembelajaran resitasi, agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

## BAB VIII Gambaran Interaksi Peserta didik Dan Pendidik Guna Pencapaian Tujuan Pembelajaran Melalui Metode Pembelajaran Resitasi Di SMP YPK Hedam Jayapura

Pemanfaatan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Masa Normal Baru 2022 Di SMP YPK Hedam Jayapura dengan tujuan memperbaiki interaksi antara pendidik dan peserta didik telah tercapai, hal ini membuat peserta didik tidak hanya menerima materi saja tetapi ada interaksi dari peserta didik dengan tindakan bertanya. Pertanyaan setiap peserta didik berhubungan dengan materi yang di sampaikan pendidik, begitupun dengan pendidik, ketika bertanya kepada peserta didik, peserta didik menanggapi dengan menjawab pertanyaan yang di berikan pendidik dengan sangat baik. Terlihat jelas dalam pelaksanaan praktik siklus I, praktik siklus II, dan praktik siklus III.

Ada pun hasil wawancara sebagai berikut.

Tabel 4.

Hasil wawancara peserta didik tentang pelaksanaan uji coba metode pembelajaran resitasi, 2022

<b>Pelaksanaan uji coba metode pembelajaran resitasi kepada peserta didik</b>	<b>Jumlah 10 orang</b>	<b>%</b>
Memahami materi pelajaran	10 orang	100%
Tidak memahami materi pelajaran	-	

Sumber: Data diolah 12 Mei 2022

#### IV. KESIMPULAN

Dalam upaya uji coba Pemanfaatan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Masa Normal Baru 2022 Di SMP YPK Hedam Jayapura, dengan menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik melalui praktik siklus I, siklus II, peserta didik melakukan pembelajaran kelompok yang mana terlihat adanya kerjasama setiap peserta didik dalam pemberian pendapat, menumbuhkan interaksi pendidik dan peserta didik, memupuk rasa percaya diri, memberikan kebiasaan bagi peserta didik untuk mencari, mengelola, informasi dan komunikasi secara mandiri dan mengembangkan pola pikir dan ketrampilan. Pada uji coba siklus III dari hasil post tes untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik dalam siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan bahwa uji coba penggunaan metode pembelajaran resitasi ini sangat membantu proses pembelajaran di SMP YPK Hedam Jayapura agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan sebagaimana diuraikan diatas, ada beberapa saran yang diberikan kepada sekolah SMP YPK Hedam Jayapura, pendidik, dan Perguruan Tinggi Sekolah Filsafat Teologi GKI I.S Kijne sebagai berikut, Sekolah agar dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat memperhatikan ketersediaan buku-buku mata pelajaran yang berada di perpustakaan agar buku-buku tersebut dapat menopang pembelajaran mandiri setiap peserta didik. Kemudian pendidik dapat memperhatikan kembali kehadiran peserta didik dalam keadaan normal baru saat ini, agar semua peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tetap pada protokol kesehatan.

Kepada sekolah, berhubung pembelajaran sudah dilaksanakan secara tatap muka maka sangat di harapkan agar penggunaan kantin sekolah tidak hanya menjual makanan ringan saja tetapi dapat menjual makanan berupa nasi dengan porsi yang cukup banyak agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik maupun pendidik.

Pendidik wali kelas di harapkan memperhatikan kehadiran peserta didik perwalian yang jarang masuk sekolah tanpa adanya surat keterangan. Kemudian kepada setiap pendidik mata pelajaran agar sebelum menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, mohon agar memperbanyak materi tersebut agar peserta didik yang tidak memiliki buku, bisa menggunakan materi tersebut sebagai bahan pelajaran.

Perguruan Tinggi Sekolah Filsafat Teologi GKI I.S Kijne dapat menghasilkan calon tenaga-tenaga pendidik yang cerdas, bertanggung jawab, disiplin serta dibekali dengan ketrampilan mengajar baik pada jurusan Pendidikan Agama Kristen maupun jurusan Teologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Edisom. (2017). *52 Metode Mengajar Mengangkat Harkat Dan Martabat Pendidik Menjadi Berwibawa Dan Terhormat*. Bandung: Kalam Hidup.
- Lembaga Alkitab Indonesia 1974. (2014). Alkitab. Jakarta.
- Manahara, A. (2021). *Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAK Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 2 Jayapura*. (Skripsi STFT GKI I.S Kijne Jayapura).
- Sidjabat. (2009). *Mengajar Secara Profesional Sebuah Prespektif Kristiani*.
- Suparlan. 2010. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: HIKAYAT Publishing.
- Usior, Y. (2021). *Kreativitas Guru Menggunakan Teknologi Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 1 Biak Timur*. (Skripsi STFT GKI I.S Kijne Jayapura).
- Widyastuti. (2021). *Optimalisasikan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Winarni. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yewangeo. (2020). *Menakar Covid-19 Secara Teologis*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Yoteni, F. (2012). *Constraints Experienced By West Papua Higher Educational Managers In Implementing Their Academic Thrusts*. (Tesis UNIVERSTY DUMAGUETE CITY).
- Yoteni, F dkk. (2022). *Pembelajaran Virtual Selama Pandemi Covid-19, Sebuah Pembaruan Teknologi Pada Pendidikan Tinggi di Indonesia*. (INTERNATIONAL JOURNAL OF PHARMACEUTICAL RESEARCH). Ditarik pada 30 Mei 2022.